

Agus Suryono



Agus Suryono, dilahirkan 5 Agustus 1956, di Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Sebelum menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Provinsi Jawa Tengah, Penulis adalah Kepala Badan Penanam Modal dan Kepala Dinas Pariwisata. Sepanjang karirnya di pemerintahan, Penulis telah banyak memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, melalui model klaster. Saat ini, Penulis tengah mengembangkan Model Sistem Inovasi Daerah (SIDa) berbasis klaster, sekaligus merencanakan dan mengimplementasikan pengembangan Desa Inovasi di beberapa wilayah. Penulis ikut membangun Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumberdaya (FPESD) Provinsi dan

Forum for Economic Development and Employment Promotion (FEDEP) Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Demi terwujudnya iklim investasi usaha yang kondusif, Penulis ikut memfasilitasi penyusunan Permendagri No.24/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu (PPTSP), yang kini telah diimplementasikan di seluruh Indonesia. Penulis memprakarsai pembentukan Forum Klaster Borobudur, Dieng, Masaran-Sragen dan Forum Karimunjawa, untuk meningkatkan pariwisata berbasis komunitas. Beberapa program diimplementasikan melalui kerjasama dengan beberapa pihak internasional, termasuk dengan GTZ, JICA dan ILO. Untuk memperluas pasar usaha dan investasi dalam negeri, Penulis membangun kerjasama dengan DEG/Jerman dan IFC. Sebagai bagian dari kepeduliannya terhadap lingkungan, Penulis ikut mendukung program reforestasi dari Indonesian Rainforest Foundation (IRF), sebagai salah satu penasehat inti.

Agus Suryono memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2000 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1981.

Program Doktor Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana

Agus Suryono



**PERANAN DAN PEMANFAATAN
MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN KLASER
STUDI PADA KLASER COR LOGAM CEPER-KLATEN
JAWA TENGAH**

Program Doktor Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana

**PERANAN DAN PEMANFAATAN
MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN KLASSTER
STUDI PADA KLASSTER COR LOGAM CEPER-KLATEN
JAWA TENGAH**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Doktor
di Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga**

**Oleh :
Agus Suryono
NIM:902005007**



**Program Doktor Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana
Jln.Diponegoro 52-60 Salatiga
Telp (0298) 321212 Ext.229,Fax (0298) 311995**

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Agu Agus Suryono

P **PERANAN DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIA DALAM
PENGEMBANGAN KLASSTER STUDI PADA KLASSTER
COR LOGAM CEPER-KLATEN JAWA TENGAH**

Agus Suryono. – Cet. 1. – Salatiga : Program Pascasarjana Studi
Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana, 2012.
xxi, 304 hlm; 16,5 cm x 24 cm.

ISBN 978-979-95924- 6-0

Cetakan pertama : 2012

ISBN 978-979-95924- 6-0

Desain cover : Agus Suryono

Email : agssmg@yahoo.com

All rights reseved. Save Exception stated by the law, no part of this publication may be reproduced, sotred in a retrieval system of any nature, or transmitted in any form or by any means electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, included a complete or partial transcription, without the prior written permission of the author, application for which should be addressed to author.



Program Pascasarjana Studi Pembangunan

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

Telp. (0298) 321212 ext. 229, Fax. (0298) 311995

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

**PERANAN DAN PEMANFAATAN
MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN KLASSTER
STUDI PADA KLASSTER COR LOGAM CEPER-KLATEN
JAWA TENGAH**

DISERTASI

Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor
Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
Disertasi ini telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka
Program Pasca Sarjana Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana
yang dipimpin oleh Rektor Magnificus Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D
Pada hari Rabu, 6 Juni 2012
Di Kampus Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan Diponegoro 52-60 Salatiga,
Jawa Tengah,
Indonesia

Oleh:

Agus Suryono

Lahir di Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Promotor:

Prof. Daniel D Kameo, SE,MA.Ph.D

Co Promotor :

Dr. Ir. Lasmono Tri Sunaryanto, MSc

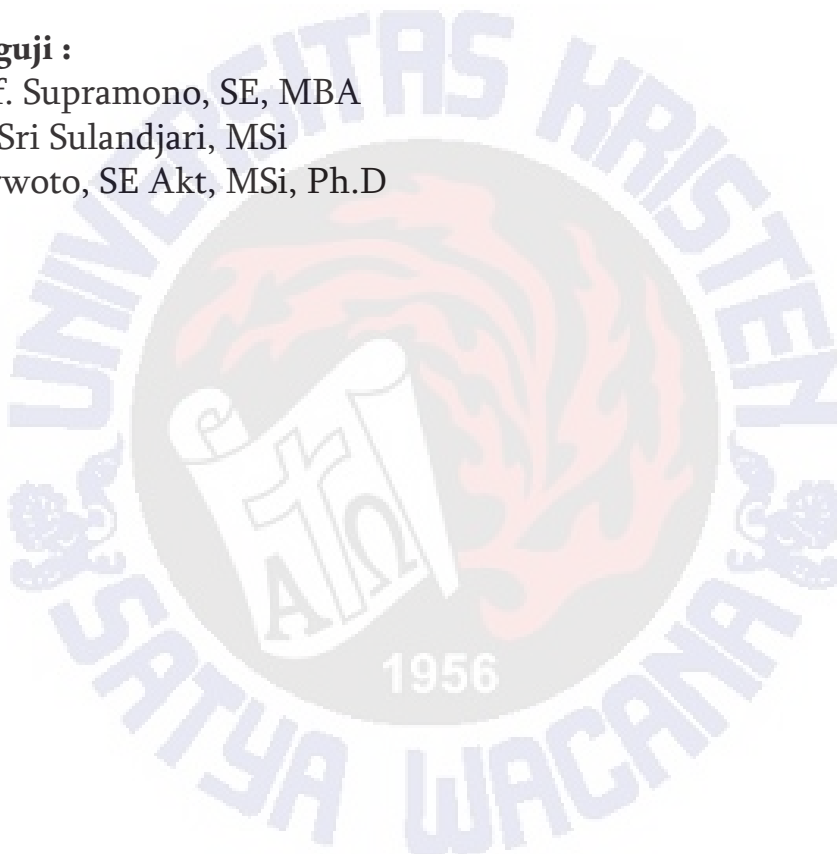
Drs. David S Widihandojo, Ph.D

Penguji :

Prof. Supramono, SE, MBA

Dr. Sri Sulandjari, MSi

Marwoto, SE Akt, MSi, Ph.D



KATA PENGANTAR

Daya saing Indonesia pada tahun 2011 menduduki urutan ke 46 dari 142 negara dan masih dibawah Singapura, Malaysia, Brunei Darusalam dan Thailand. Daya saing yang masih rendah dibandingkan dengan negara – negara tetangga dilihat dari kekayaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia, maka tentu ada suatu permasalahan yang cukup serius dalam pengelolaan potensi sumber daya yang dimiliki.

Di bidang usaha mikro, kecil dan menengah baik di sektor pertanian maupun sektor industri dimana populasinya mendominasi populasi secara nasional, secara garis besar mempunyai berbagai permasalahan diantaranya usaha lebih banyak dikembangkan pada skala ekonomi yang relatif kecil, pembinaan lebih banyak dilakukan secara sektoral dan kurang berkesinambungan, dan pengusaha selalu mengalami posisi tawar yang rendah, karena produknya tidak banyak melakukan diversifikasi maupun diferensiasi karena memang ada keterbatasan dalam melakukan inovasi serta keterbatasan dari pengusaha sendiri dalam mengusahakan kebersamaan dan pengembangan jejaring.

Pengembangan industri, mikro, kecil dan menengah khususnya di sektor industri cor logam walaupun kontribusinya terhadap PDRB relatif kecil, namun sangat strategis untuk mendukung pengembangan sektor industri lain. Permasalahan yang dihadapi disamping permasalahan-permasalahan tersebut diatas, ada permasalahan yang lebih spesifik diantaranya dukungan pemerintah yang semakin berkurang, hal ini ditengarai adanya harga bahan baku besi yang tidak kompetitif sehingga adanya keterbatasan pasar akibat bersaing dengan produk-produk impor, khususnya dari China.

Pengembangan industri melalui pendekatan klaster yang didekati melalui sinergitas pihak-pihak berkepentingan baik pada aras nasional, provinsi maupun kabupaten/kota dari berbagai sektor seperti pemerintah, swasta dan perguruan tinggi apabila diterapkan secara benar tentunya akan dapat mempercepat pertumbuhan industri karena pendekatan secara komprehensif mulai dari hulu sampai hilir yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait tersebut dari pengalaman negara-negara maju menunjukkan perkembangan yang cepat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tentunya dalam pendekatan sinergitas pihak-pihak terkait tersebut faktor kunci keberhasilannya sangat ditentukan oleh adanya kebersamaan dan saling percaya serta pengembangan jejaring, yang semua ini terletak pada sejauh mana ketersediaan modal sosial (*social capital*) di dalam klaster tersebut. Sedangkan tinggi rendahnya ketersediaan atau peranan modal sosial di dalam klaster disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor indogen yaitu budaya, agama maupun faktor exogen seperti halnya kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan tingkat persaingan industri melalui pasar yang semakin terbuka di dunia.

Untuk itulah penulis tertarik melakukan penelitian untuk disertasi tentang peranan modal sosial dan pemanfaatannya dalam pengembangan klaster. Adapun klaster yang dipilih adalah klaster cor logam Ceper, karena disamping

usia industri cor logam Ceper sangat tua, juga merupakan salah satu klaster cor logam yang cukup besar dan terkenal di Indonesia dan bahkan di luar negeri, karena dalam perkembangannya sudah melakukan ekspor ke luar negeri.

Penelitian dan penulisan penelitian dalam bentuk disertasi ini keberhasilannya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, terutama kepada para pembimbing kami Bapak Prof. DR. Daniel Kameo, Bapak DR.Ir. Lasmono Trisunaryanto, Bapak DR. David Widihandojo serta para nara sumber yang berada di Klaster cor logam Ceper seperti Bapak Sujitno dari Polman, Bapak Margono dan Bapak Bilal yang merupakan “sesepuh” pelaku usaha cor logam Ceper, Bapak Anas Yusuf, Bapak Agus Yuli dan Bapak Didik yang semuanya merupakan pengurus Koperasi Batur Jaya, Bapak Musa Asy'arie dan Bapak Husein selaku pengusaha, serta rekan-rekan, Sri Hestningsih, SE, MT, DR. Rustina Untari, Ir. Hasan Basri, MM, Purwanto SH, M.Par, Arief Sofianto SIP, M.Si, Hagni Aratri, SP, M.Si, Massa, SIP, MT dan Sri Utami, SS, MA, Ratna Sari Dewi, S.TP serta rekan-rekan seangkatan program Doktor Studi Pembangunan yang mendukung terselesaikannya disertasi ini dan tentunya Istri, Yustina Ferdinanda S.M. SH dan anak yang tercinta, Anindyo Pradipta Suryo, S.Ked, yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyelesaian studi Doktor dibidang pembangunan.

Akhirnya, sumbangan pemikiran kami melalui penulisan disertasi ini diharapkan dapat bermanfaat dan menyemangati para penggiat pengembangan model klaster baik dari pemerintah, perguruan tinggi maupun Lembaga swadaya masyarakat di Indonesia dan Jawa Tengah pada khususnya.

Salatiga, Juni 2012

Agus Suryono

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xxi
Bab Satu	
Pendahuluan	1
Peranan Industri dan Industri Logam Dalam Pembangunan Ekonomi	1
Pentingnya Klaster Dalam Pertumbuhan Industri	7
Faktor – Faktor yang Berpengaruh dan Keberadaan Modal Sosial Dalam Pengembangan Klaster Cor Logam Ceper	12
Perumusan Masalah	18
Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian	20
Tujuan Penelitian	21

Kerangka Pemikiran	22
Sistimatika Penulisan	24
Bab Dua	29
Kajian Teoritis modal sosial dalam pengembangan Klaster	29
Pengantar	29
Pengertian Klaster	30
Aglomerasi Industri	35
Pertumbuhan Industri dalam model klaster	40
Tipologi Klaster	47
Pengertian Modal Sosial	50
Elemen Pembentuk Modal Sosial	56
Parameter Modal Sosial	58
Dimensi Modal Sosial	61
Perwujudan Modal Sosial	65
Tingkatan Modal Sosial	68
Kerangka Analisis Modal Sosial	74
Permasalahan Modal Sosial	75
Peranan Modal Sosial Dalam Perkembangan Klaster	76
Bab Tiga	101
Metodologi Penelitian	101
Pendekatan Penelitian	101

Tahapan Penelitian	102
Tahapan Pengumpulan Data	104
Informan Kunci	105
Teknik Pengumpulan Data	106
Tahapan Analisa Data	110
Reliabilitas Penelitian	115
Bab Empat	117
Gambaran Umum Klaster Cor Logam Ceper - Klaten	117
Pengantar	117
Kondisi Geografis Kecamatan Ceper	118
Bahan baku dan jenis produk	120
Kapasitas Produksi	121
Perkembangan Teknologi	122
Pemasaran	122
Jumlah Perusahaan Cor Logam	123
Penyerapan Tenaga Kerja	125
Rantai Nilai Klaster	125
Jenis Industri	126
Pihak-Pihak Yang Terkait dengan Cor Logam	128
Permasalahan Pengembangan Klaster Cor Logam	130
Upaya Perbaikan	134

Kesimpulan	134
Bab Lima	137
Perkembangan Klaster Cor Logam	137
Pengantar	137
Perkembangan Klaster Tahap Awal Tumbuh/Embrio	138
Jaman Kolonial Belanda	138
Jaman Pendudukan Jepang	142
Jaman Kemerdekaan	142
Perkembangan Klaster Tahap Tumbuh dan Dewasa	143
Perkembangan Klaster Tahap Penuruan dan Transformasi	145
Teknologi dan Proses Produksi Industri Cor Logam	152
Tahapan Proses Pengecoran Logam	162
Kesimpulan	167
Bab Enam	169
Peranan Modal Sosial Pada Klaster Cor Logam Ceper-Klaten	169
Pengantar	169
Peranan Modal Sosial Pada Tahap Awal Pertumbuhan/Embrio	170
Peranan Modal Sosial Pada Tahap Tumbuh dan Dewasa	175
Peranan Modal Sosial Pada Tahap Penuruan dan Transformasi	180
Kebangkitan Modal Sosial	184
Kesimpulan	185

Bab Tujuh	187
Pembentukan Modal Sosial Melalui Lembaga Formal Dan Non Formal	187
Pengantar	187
Pembentukan Modal Sosial Melalui Lembaga Formal	188
Pembentukan Modal Sosial Melalui Kelembagaan Koperasi	188
Pembentukan Modal Sosial Melalui pola sub kontrak	196
Pembentukan Modal Sosial Melalui Kemitraan	199
Pembentukan Modal Sosial Melalui Lembaga Non Formal	202
Pembentukan Modal Sosial Melalui Keluarga	203
Pembentukan Modal Sosial Melalui Pertemuan Sosial	209
Kesimpulan	215
Bab Delapan	217
Penggunaan Modal Sosial oleh Individu Pengusaha Dalam Pengembangan Usaha	217
Pengantar	217
Jaringan	218
Kepercayaan	229
Ketaatan Terhadap Norma	236
Norma : Agama dan Adat Istiadat Pedesaan	237
Norma : Etika Bisnis	241

Norma : Aturan Organisasi	243
Kepedulian Terhadap Sesama	243
Keterlibatan Dalam Organisasi	245
Kesimpulan	247
Bab Sembilan	249
Upaya Peningkatan Modal Sosial	249
Pengantar	249
Peningkatan Modal Sosial Melalui Kelembagaan Formal	250
Peningkatan Modal Sosial Melalui Kelembagaan Non Formal	253
Peningkatan Modal Sosial Melalui Fasilitas Pemerintah	255
Kondisi-Kondisi Yang Mempengaruhi Modal Sosial	258
Kesimpulan	259
Bab Sepuluh	261
Kesimpulan	261
Kondisi Teknologi Klaster Cor Logam	261
Keberadaan Modal Sosial	264
Pemanfaatan Modal Sosial Bagi Perkembangan Klaster Cor Logam	266
Upaya Peningkatan Modal Sosial	268
Kondisi-kondisi yang Mempengaruhi Modal Sosial	270
Teori Peranan Modal Sosial Dalam Pengembangan Klaster	271

Teori Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pengembangan Klaster	273
Implikasi Kebijakan	276
Saran Penelitian Lebih Lanjut	282
DAFTAR PUSTAKA	283
Summary	295



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sub Industri Pengolahan Non Migas Menurut Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Berdasarkan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004-2008 (Juta Rupiah)	3
Tabel 1.2	Kontribusi dan Pertumbuhan Industri Pengolahan Logam di Jawa Tengah Tahun 2004 -2008	4
Tabel 1.3	Jumlah Unit Usaha Menurut Bidang Usaha Industri Logam, Mesin Kimia dan Aneka Tahun 2009	6
Tabel 3.1	Daftar Obyek Penelitian, Kebutuhan Data, Instrumen Penelitian dan Sumber Data	105
Tabel 4.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kecamatan Ceper Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009	119

Tabel 4.2	Jenis-jenis Produk cor Logam yang Dihasilkan	120
Tabel 4.3	Jumlah Unit Usaha Menurut Bidang Usaha Industri Logam, Mesin Kimia dan Aneka Tahun 2009	124
Tabel 4.4	Jenis Industri Berdasarkan Teknologi dan Jumlah Pekerja	127
Tabel 4.5	Klasifikasi Perusahaan Cor logam	128
Tabel 5.1	Jumlah Dapur Induksi Terpasang di Ceper	160
Tabel 5.2	Penggunaan Dapur Pengecoran	161
Tabel 10.1	Karakteristik Klaster berdasarkan tahapan pertumbuhan	263
Tabel 10.2	Keberadaan Modal Sosial pada Setiap Tahapan Perkembangan Klaster	265
Tabel 10.3	Upaya Peningkatan Modal Sosial yang Dilakukan Klaster pada Setiap Tahap Perkembangan Klaster	269

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diamond Model Cluster dalam buku <i>The Competitive Advantages of Nations</i> , Porter (1990)	9
Gambar 1.2	Tahapan Perkembangan Klaster	11
Gambar 1.3	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 2.1	Model Klaster Dinamis Best	42
Gambar 2.2	Level Modal Sosial	55
Gambar 2.3	<i>Social Capital</i> dan Dinamika Interrelasinya dengan Faktor Internal dan External	74
Gambar 2.4	Alur Pemikiran	100
Gambar 3.1	Analisis Modal Sosial Dalam Perkembangan Klaster	111
Gambar 4.1	Peta lokasi klaster cor logam Ceper	118
Gambar 5.1	Dapur Induksi	161
Gambar 5.2	Diagram Proses Pengecoran dengan Pasir Cetak	165
Gambar 7.1	Faktor Penghambat dan Pendukung Institusi Formal Terhadap Modal Sosial	202

Gambar 7.2	Skema Perusahaan Keluarga Cor Logam Ceper	205
Gambar 7.3	Pola Pembentukan Modal Sosial Melalui Lembaga Non Formal maupun Lembaga Formal	213
Gambar 7.4	Bagan Proses Pembentukan Modal Sosial Dalam Lembaga Non Formal maupun Lembaga Formal	214
Gambar 10.1	Struktur Organisasi Klaster	278



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tingkatan Modal Sosial dalam Masyarakat (berdasar Teori Sidu)	299
Lampiran 2	Proses Pembentukan dan Pemanfaatan Modal Sosial	303